

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian adalah proses yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis informasi guna meningkatkan pemahaman kita pada suatu topik.¹ Dalam pengertian lain disebutkan bahwa penelitian adalah suatu proses penyelidikan yang ilmiah melalui pengumpulan, pengolahan, analisis dan penyimpulan data berdasarkan pendekatan, metode, dan teknik tertentu untuk menjawab suatu permasalahan.² Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian terhadap fenomena atau populasi tertentu yang diperoleh peneliti dari subyek yang berupa individu, organisasional atau perspektif orang lain. Adapun tujuannya adalah untuk menjelaskan aspek yang relevan dengan fenomena yang diamati dan menjelaskan karakteristik fenomena atau masalah yang ada.³

Penelitian kualitatif pada umumnya tidak menggunakan hipotesis sehingga dalam penelitiannya tidak perlu menentukan hipotesis. Menurut Suharsimi, “ada tiga macam pendekatan yang termasuk dalam penelitian kualitatif, yaitu penelitian kasus atau studi kasus, penelitian kasual komparatif, dan penelitian korelasi.”⁴

Penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif yaitu berupa data yang terkumpul berbentuk kata – kata, gambar bukan angka – angka. Kalaupun ada angka – angka, sifatnya hanya sebagai penunjang. Data yang diperoleh melalui transkrip, interview, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, dan lain-lain. Jenis penelitian ini penulis gunakan karena mengingat data yang diperoleh berupa kata-kata atau kalimat dari hasil

¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2013) 79.

² Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya) 2.

³ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 2002) 135

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta : Bina Aksara, 1998) 81.

pengamatan yang peneliti lakukan selama pelaksanaan penelitian. penelitian ini diterapkan dengan tujuan untuk mendeskripsikan bagaimana manajemen pendidikan berbasis masyarakat dalam peningkatan mutu pendidikan anak usia dini (PAUD). Dari ungkapan konsep tersebut jelas bahwa yang dikehendaki adalah suatu informasi dalam bentuk deskripsi. Disamping itu ungkapan konsep tersebut lebih menghendaki makna yang berada dibalik deskripsi data tersebut, karena itu penelitian ini lebih sesuai jika menggunakan pendekatan kualitatif.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, yaitu jenis penelitian yang ingin mengetahui secara mendalam rinci terhadap suatu latar, suatu subjek, atau suatu peristiwa kontemporer yang diteliti. Dalam hal ini yang peneliti pelajari adalah manajemen pendidikan berbasis masyarakat dalam peningkatan mutu pendidikan anak usia dini (PAUD) di RA Kusuma Mulia XVI Kec. Badas Kab. Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti adalah salah satu unsur yang penting dalam penelitian kualitatif. Peneliti merupakan perencana, pelaksana, pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitiannya. Ada beberapa hal yang harus dimiliki oleh peneliti sebagai instrumen yaitu *responsive*, dapat menyesuaikan diri, memproses data secepatnya, dan memanfaatkan kesempatan untuk mengklarifikasi dan mengikhtisarkan. Dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai peneliti saja agar dapat mengamati informan dan sumber data secara langsung sehingga data yang dikumpulkan benar – benar lengkap karena diperoleh dari interaksi sosial yang intensif antara peneliti dengan sumber – sumber data yang ada di lapangan.⁵

Peneliti akan melakukan observasi, wawancara, dan pengambilan dokumentasi.

Kehadiran peneliti ke lokasi penelitian dapat menunjang keabsahan data sehingga data

⁵ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 162.

yang di peroleh benar benar sesuai dengan kenyataan atau orsinil. Dalam pelaksanaannya peneliti akan hadir di lapangan sejak diizinkan melakukan penelitian, yaitu dengan cara mendatangi lokasi pada waktu – waktu tertentu dalam situasi yang dibutuhkan peneliti. Peneliti akan terus hadir di lokasi sampai memperoleh data yang diperlukan dan menarik kesimpulannya. Peneliti akan mengakhiri penelitian jika sudah ada kesepakatan dengan pihak informan sebagai sumber data.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di salah satu lembaga pendidikan anak usia dini (PAUD) yakni RA Kusuma Mulia XVI yang berlokasi di Dusun Sumberjo RT 002 RW 004 Desa Tungalur Kec. Badas Kab. Kediri Jawa Timur.

RA Kusuma Mulia XVI sumberjo tungalur badas kediri berdiri pada tahun 1980 berawal dari pemikiran atau inisiatif tokoh masyarakat khususnya muslimat NU ranting sumberjo tungalur badas kediri. Pada mulanya sebelum memiliki gedung sendiri, kegiatan belajar mengajar RA Kusuma Mulia XVI dimulai dengan menumpang di rumah-rumah penduduk dan berpindah-pindah sampai 3 kali. Dan pada akhirnya mendapat tanah wakaf dari 2 orang tokoh masyarakat yang bagi lembaga sangat berjasa. Mereka adalah ibu Hj. Zuhrufin dan Bapak Bodin.

Kemudian Visi RA Kusuma Mulia XVI ini adalah

“TERWUJUDNYA ANAK DIDIK YANG BERAKHLAK MULIA, CERDAS DAN MANDIRI”

Serta Misi nya adalah

1. Menanamkan dasar-dasar keimanan pada anak
2. Menyelenggarakan rutinitas kegiatan yang dapat melatih kreatifitas anak
3. Melatih baca tulis Al-Qur'an
4. Melatih kedisiplinan dalam segala hal

5. Belajar tekun dan efektif serta optimal dalam mengembangkan potensi yang ada
6. Membina dan memberi tauladan terhadap pengalaman agama serta menghormati budaya bangsa

Peneliti memilih lokasi ini berdasarkan beberapa pertimbangan antara lain kekhasan, ketertarikan, salah satu lembaga yang di prioritaskan di daerah ini serta kesesuaian dengan topik penelitian.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu manusia (*human*) dan bukan manusia. sumber data manusia berfungsi sebagai subjek atau informan kunci (*key informant*) dan data yang diperoleh melalui informan berupa soft data. Sedangkan sumber data bukan manusia berupa dokumen yang relevan dengan fokus penelitian, seperti gambar, foto, catatan atau tulisan yang ada kaitannya dengan fokus penelitian.

Berkaitan dengan hal tersebut maka pada bagian ini jenis datanya dibagi ke dalam kata – kata dan tindakan, sumber data tertulis dan foto.

Sumber data diklasifikasikan menjadi tiga bagian yaitu :

1. *Person*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket. Sumber data dalam penelitian ini adalah unsur manusia dan non manusia. unsur manusia meliputi Pengurus Yayasan, Kepala Sekolah dari RA Kusuma Mulia XVI.
2. *Place*, sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak. Dalam penelitian ini lokasi yang dijadikan sumber data adalah Pendidikan anak usia dini RA Kusuma Mulia XVI Kec. Badas Kab. Kediri.
3. *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda – tanda berupa huruf, angka gambar, atau simbol – simbol yang lain. Dalam penelitian ini, penulis

mengumpulkan data – data yang diperlukan dari dokumentasi – dokumentasi yang dimiliki oleh RA Kusuma Mulia XVI seperti : Struktur lembaga, buku kurikulum, dan program kegiatan dengan masyarakat.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengumpulan data melalui pengamatan atau gejala, fenomena dan fakta empiris yang terkait dengan masalah penelitian.⁶ Observasi merupakan suatu kegiatan mengamati fenomena baik secara fisik maupun non-fisik yang berkaitan dengan manajemen pendidikan berbasis masyarakat dalam peningkatan mutu di lembaga tempat penelitian dilaksanakan.

Metode ini dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap objek kemudian hasil pengamatan tersebut dituangkan dalam sebuah catatan. Adapun yang menjadi objek pengamatan dalam penelitian ini adalah tentang manajemen pendidikan berbasis masyarakat dalam peningkatan mutu di lembaga pendidikan anak usia dini (PAUD).

Dalam hal ini peneliti akan melakukan pengamatan saat proses kegiatan dengan masyarakat secara langsung, juga dengan mengamati sample progress selama beberapa tahun terakhir.

2. Wawancara Mendalam

Teknik wawancara mendalam (*in-depth interview*) yaitu proses wawancara untuk mengetahui pemikiran, persepsi, dan pengalaman seseorang secara

⁶ Musfiqon, *Metodologi Penelitian*, 120.

mendalam. Pertanyaan yang disampaikan peneliti lebih bersifat investigatif dan eksploratif tentang masalah penelitian.⁷

Dalam melakukan wawancara nanti peneliti akan menggunakan alat perekam dan mencatat informasi yang telah diberikan oleh informan. Adapun untuk menghindari gangguan yang akan merusak jalannya wawancara, maka nanti saya akan memilih tempat khusus (misalnya ruang kantor RA Kusuma Mulia XVI). Terkait dengan subjek penelitian nanti disesuaikan dengan variabel penelitian yaitu manajemen pendidikan berbasis masyarakat dalam peningkatan mutu di lembaga pendidikan anak usia dini (PAUD) RA Kusuma Mulia XVI Badas Kediri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kumpulan data yang berbentuk nyata dan diperoleh berdasarkan sistem pengelolaan data yang disebut dengan proses dokumentasi. Tanpa adanya dokumentasi, data tersebut tidak akan menjadi dokumen yang real. Dan menurut para ahli, dokumentasi adalah proses yang dilakukan secara sistematis mulai dari pengumpulan hingga pengelolaan data yang menghasilkan kumpulan dokumen. Tujuan dari dokumentasi adalah untuk memperoleh data yang dibutuhkan berupa keterangan dan hal – hal yang membuktikan adanya suatu kegiatan yang didokumentasikan.

Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih kredibel kalau didukung oleh sejarah pribadi kehidupan di masa kecil, disekolah, ditempat kerja, masyarakat dan autobiografinya. Metode dokumentasi peneliti gunakan untuk mengumpulkan data tertulis yang dibutuhkan

⁷ Musfiqon, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Prestasi Pustaka, 2012), 199-120.

oleh peneliti terkait manajemen pendidikan berbasis masyarakat dalam peningkatan mutu di lembaga pendidikan anak usia dini (PAUD).

F. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri.⁸ Peneliti sebagai instrumen kunci, oleh karenanya dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang (*human instrumen*). Instrumen penelitian ini tidak bersifat eksternal, melainkan bersifat internal, yaitu peneliti sendiri sebagai instrumen (*human instrumen*).⁹ Peneliti kualitatif sebagai *human instrumen* berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.¹⁰

Dalam penelitian ini, peneliti berfungsi sebagai pengumpul dan penganalisis data yang berkaitan mengenai manajemen pendidikan berbasis masyarakat dalam peningkatan mutu pendidikan anak usia dini di RA Kusuma Mulia XVI Badas Kediri.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Sesuai dengan pendapat Lexy J Moleong bahwa penelitian kualitatif, pengecekan keabsahan data dapat dilakukan dengan perpanjangan keikutsertaan peneliti, ketekunan pengamatan, triangulasi, pemekrisaan sejawat melalui diskusi, analisis kasus negatif, kecukupan referensial, pengecekan anggota, uraian rinci dan auditing. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengecekan keabsahan data sebagai berikut :

⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Alfabeta : Bandung 2005) 59.

⁹ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan : Teori dan Aplikasi*, (Bumi Aksara : Jakarta 2006) 109.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Alfabeta : Bandung 2009) 306

1. Perpanjangan keikutsertaan peneliti

Perpanjangan waktu penelitian adalah istilah yang penulis gunakan yang mengandung makna yang sama dengan istilah perpanjangan keikutsertaan yang menurut Lexy J Moleong. Untuk dapat menguji ketidak benaran informasi yang disebabkan oleh distorsi, baik yang berasal dari diri sendiri, maupun dari responden peneliti memperpanjang waktu penelitian.

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri – ciri dan unsur – unsur dalam situasi yang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal – hal tersebut secara rinci. Dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci serta berkesinambungan terhadap faktor – faktor yang menonjol, kemudian peneliti menelaahnya secara rinci sehingga seluruh faktor mudah dipahami.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah istilah yang diperkenalkan oleh N.K Denzin dengan meminjam peristilahan dari dunia navigasi dan militer, yang merujuk pada penggabungan berbagai metode dalam suatu kajian tentang satu gejala tertentu. Keandalan dan kesahihan data dijamin dengan membandingkan data yang diperoleh dari satu sumber atau metode tertentu dengan data yang didapat dari sumber atau metode lain. Dalam penelitian ini untuk menjamin kebenaran data penelitian peneliti membandingkan data yang di peroleh dari teknik pengumpulan data yang satu dengan teknik pengumpulan data yang lain. ¹¹

¹¹Warul Walidin, Saifullah, Tabrani, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Grounded Theory* (Banda Aceh: FTK Ar-Raniry Pres, 2015) 140.

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif analisis data tidak menggunakan rumus statistik, namun menggunakan otak dan kemampuan berpikir peneliti, karena peneliti sebagai alat analisis (*human as instrument*). Kemampuan peneliti untuk menghubungkan secara sistematis antara data satu dengan lainnya sangat menentukan proses analisis data kualitatif. Dalam analisis data kualitatif peneliti berusaha melihat fokus masalah secara induktif berdasarkan kasus atau sub kasus dengan mendeskripsikan, menghubungkan, membandingkan, kemudian memberi makna dari data – data yang dianalisis.¹²

Menurut *Miles & Huberman* beranggapan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu : reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.¹³

1. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks dan rumit untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti computer mini (Ipad), dengan memberikan kode pada aspek – aspek tertentu.

2. Penyajian data

¹² Musfiqon, *Metodologi Penelitian*, 154.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2007), 56.

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan – kesimpulan sebagai temuan penelitian. penyajian data dimaksudkan agar memudahkan bagi peneliti untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian. pada penelitian ini data yang telah terorganisir disajikan dalam bentuk deskripsi informasi yang sistematis dalam bentuk narasi dan tabel.

3. Penarikan kesimpulan/verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Penarikan kesimpulan/verifikasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Menyusun simpulan sementara. Dikatakan sementara karena selama penelitian masih berlangsung, akan diperoleh data tambahan.
- b. Menarik kesimpulan akhir setelah kegiatan pertama selesai. Penarikan kesimpulan ini dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan responden dengan makna yang terkandung dalam masalah penelitian secara konseptual.

I. Tahap – Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa tahapan, yaitu tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data dan tahap penulisan laporan.

Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Tahap Pra-lapangan, adalah tahap sebelum berada di lapangan, sebelum berada dilapangan kegiatan-kegiatan yang dilakukan peneliti, meliputi kegiatan menyusun rancangan penelitian, memilih lokasi penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian, dan yang terakhir persoalan etika penelitian.
2. Tahap Pekerjaan Lapangan, adalah tahap penelitian sebenarnya, peneliti berada di lapangan, meliputi kegiatan memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan dan mengumpulkan data atau informasi terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.
3. Tahap Analisis Data, meliputi analisis data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data dan memberi makna.
4. Tahap Penulisan Laporan, adalah tahap di luar lapangan setelah melakukan penelitian selama dilapangan, meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing dan perbaikan hasil konsultasi.¹⁴

¹⁴Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat : CV jejak, 2008) 166.

